

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar peserta didik yang akan menjadi landasan bagi pendidikan selanjutnya. Karakter disiplin dapat menjadi kebiasaan positif yang menunjang keberhasilan akademis dan kehidupan sehari-hari. Namun, di tengah dinamika pendidikan saat ini, banyak sekolah menghadapi tantangan dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta. Pembangunan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar adalah komponen yang sangat penting dan penting dalam pendidikan. Dalam dunia yang semakin kompleks dan penuh tantangan saat ini, generasi muda dituntut untuk memiliki nilai-nilai moral dan etika selain pendidikan. Salah satu nilai yang berfungsi sebagai dasar untuk membentuk sifat peserta didik yang baik adalah disiplin. Dengan waktu, menaati peraturan, dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Di sinilah peran kegiatan ekstrakurikuler, seperti *Hizbul Wathan (HW)* menjadi sangat signifikan. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, namun juga berfungsi sebagai wadah yang berguna dalam membentuk karakter peserta didik (Febrianti dkk., 2022).

Kegiatan di luar pelajaran disebut kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan karakter dengan tujuan meningkatkan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kolaborasi, dan kemandirian siswa. Peserta didik wajib mengikuti kegiatan tersebut agar dapat memperluas pengalaman dan meningkatkan potensi yang dimilikinya. *Hizbul Wathan* sebagai organisasi kepanduan yang berlandaskan pada nilai-nilai agama dan kebangsaan telah lama berkecimpung dalam mendidik generasi muda Indonesia. Sejak berdiri, *Hizbul Wathan* berkomitmen untuk membantu peserta didik mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan yang terstruktur. Misalnya, dalam kegiatan berkemah, peserta didik tidak hanya belajar keterampilan bertahan hidup, tetapi juga diajarkan untuk bekerja sama dalam tim, menghargai perbedaan, dan saling mendukung. Hal ini merupakan contoh konkret bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana penanaman nilai-nilai kedisiplinan (Hidayati, 2023).

Menurut Gandasari (2019) dalam artikel tersebut disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* di sekolah dasar berfungsi secara strategis untuk membentuk disiplin siswa. Siswa dididik untuk mematuhi peraturan melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan, bekerja sama dalam tim, serta mengembangkan rasa tanggung jawab dan kepemimpinan. Kegiatan tersebut melibatkan berbagai aspek kehidupan siswa yang menuntut mereka untuk disiplin dalam hal waktu, tugas, dan perilaku.

Sementara itu, data dari Masnawati (2023) menyebutkan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar. Hal ini menjadi indikasi bahwa kegiatan seperti *Hizbul Wathan* tidak hanya memberikan manfaat sosial tetapi juga berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan tersebut, siswa belajar untuk mengatur waktu dengan baik antara kewajiban akademik dan kegiatan nonakademik. Selain itu, dengan adanya program yang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, *Hizbul Wathan* dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam upaya pembentukan karakter disiplin.

Menurut Basukiyatno (2024) dalam artikel tersebut menyatakan bahwa hal terpenting dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa adalah dengan menyediakan wadah yang menarik bagi siswa dimana mereka dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk sesuatu yang bermanfaat.

SD Muhammadiyah Inovatif Mlarak, Cerlin (2024) ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* telah menunjukkan dampak yang sangat positif terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan, seperti latihan kepemimpinan dan pengabdian kepada masyarakat, siswa diajarkan untuk menghargai waktu dan menaati peraturan. Dalam survei yang dilakukan oleh peneliti di sekolah tersebut, ditemukan bahwa 85% siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler HW melaporkan adanya peningkatan kedisiplinan dalam rutinitas kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan di luar kelas dapat berfungsi dengan baik untuk membangun karakter siswa.

Namun, di balik banyaknya manfaat yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi. Sebagian

siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kedisiplinan yang dipelajarinya dalam kegiatan HW dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, ada siswa yang merasa kesulitan untuk bangun pagi dan mengikuti kegiatan rutin sekolah meskipun aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin tidak cukup hanya dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler saja, tetapi juga memerlukan dukungan dari lingkungan rumah dan sekolah yang konsisten (Amelia & Dafit, 2023).

Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih terpadu dan berkelanjutan diperlukan untuk membangun karakter disiplin. Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan adalah cara untuk mewujudkannya. Orang tua dapat berpartisipasi secara aktif dalam mendukung kedisiplinan anak dengan memberikan contoh yang baik di rumah, serta menerapkan aturan dan konsekuensi yang jelas. Misalnya, jika anak belajar disiplin pada waktu tidur dan bangun pagi, orang tua juga harus mendukungnya dengan menciptakan rutinitas yang sama di rumah (Zanti et al., 2023).

Siswa di SD Muhammadiyah Inovatif Mlarak memiliki karakter disiplin yang dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan*. Diharapkan akan ditemukan metode yang lebih efisien untuk membangun karakter disiplin dengan melihat lebih banyak dalam pengalaman siswa. Misalnya, dengan melakukan wawancara mendalam dengan guru dan siswa, peneliti dapat menentukan komponen kegiatan HW yang paling berdampak pada pembentukan karakter disiplin. Di SD Muhammadiyah Inovatif Mlarak, ada kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan*. Oleh karena itu, peneliti mempelajari cara kegiatan ekstrakurikuler ini dijalankan di sekolah.

Sebaliknya, sekolah telah melakukan banyak hal untuk membangun karakter siswa, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai organisasi kepanduan Muhammadiyah, Ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* (HW) memiliki kurikulum dan fitur yang berbeda. Kurikulumnya menekankan kemandirian, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kedisiplinan. Dalam kegiatan HW, seperti baris-berbaris, latihan fisik, penugasan, dan kepanduan di alam terbuka, anggota secara alami harus mengikuti prosedur, mematuhi petunjuk, dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang

ditentukan. Pengembangan elemen disiplin seperti memenuhi, menekan waktu, kemandirian, dan tanggung jawab pribadi langsung dengan proses ini.

Oleh karena itu, menarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana penggunaan *Hizbul Wathan* di luar kelas dapat secara efektif membentuk karakter disiplin siswa di SD Muhammadiyah Inovatif Mlarak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana kegiatan HW menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa dan bagaimana mereka melakukannya.

